



PELAKSANAAN PENATAAN SEMPADAN SUNGAI DI WILAYAH KOTA SURABAYA

INTISARI

Oleh : Cerdas Dwi Purnawan¹, Any Andjarwati²

Jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat tajam tiap tahunnya, akibat angka kelahiran yang tiap tahunnya makin tinggi. Membuat daerah perkotaan tidak luput dari kepadatan penduduk yang sangat tinggi. Kemudian mendorong terjadinya pemanfaatan tata ruang secara tidak sesuai dengan fungsinya didukung oleh ketersediaan lahan yang semakin menipis karena kebutuhan masyarakat semakin meningkat terhadap lahan. Alih fungsi lahan menjadi permasalahan yang kemudian tidak dapat dihindari lagi. Keterbatasan lahan di wilayah perkotaan membuat pemanfaatan ruang kota susah untuk dikendalikan. Hal inilah yang banyak terjadi di Indonesia, salah satunya sebagaimana yang terjadi di Kota Surabaya.

Dalam penelitian ini, akan membahas mengenai pengaturan sempadan sungai secara umum dan Kota Surabaya secara khusus. Dengan mengaitkannya dengan rencana tata ruang wilayah kota dan melihat kepada sejauh apa pengimplementasian peraturan ini yang sudah dilaksanakan di Kota Surabaya.

Penelitian ini dilakukan dengan metode normatif-empiris. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa: **Pertama**, peraturan perundang-undangan mengenai sempadan sungai telah diterapkan di wilayah Kota Surabaya dengan mengacu kepada peraturan-peraturan yang berada di atasnya. **Kedua**, saat ini di Kota Surabaya sedang dalam proses penyempurnaan dalam pengimplementasian pengaturan sempadan sungai di wilayahnya. Karena masih terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam penegakkan hukum sempadan sungai di wilayah Kota Surabaya.

Kata Kunci : Sempadan Sungai, Tata Ruang, Kota Surabaya

¹ Penulis adalah Mahasiswa Strata 1 Bagian Hukum Agraria Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Penulis adalah Dosen pada Bagian Hukum Agraria Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada



IMPLEMENTATION OF THE RIVER BANK MANAGEMENT IN SURABAYA CITY AREA

ABSTRACT

By : Cerdas Dwi Purnawan³, Any Andjarwati⁴

Indonesia's total population is increasing intensely every year, which caused by the intense rise of total birth in Indonesia itself. It makes the city area can not be separated with the high number of population density. It is encourage utilization of improper layout from its function which support by the lack of availability of land because the needs of the population in the city for the land itself is increasing each year. The function of the land is shifting and it is become the problem. Limitation of land in city area makes it hard to utilize the city space. This problem has been spread out around Indonesia, which is what exactly happened in City of Surabaya.

This research will discuss about the regulation of the river bank which attributed with urban spatial layout and by seeing how far the implementation of the regulation that has being implemented in Surabaya City.

*This research is normative and empirical research. Based on the research that already done, shows that: **first**, regulation regarding the river bank is being implemented in Surabaya City with reference to the regulation that superior from it. **Second**, Surabaya City is now in the process of improving on implementing the river bank regulation because there are still some factors that support and also hold up the process of law enforcement in terms of river bank in Surabaya City area.*

Keyword : River Bank, Surabaya City

³The author is an undergraduate student in Agrarian Law Department Faculty of Law Universitas Gadjah Mada.

⁴The author is a Lecturer in Agrarian Law Department Faculty of Law Universitas Gadjah Mada.